

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

International Public Relations Association (IPRA) mendefinisikan, humas sebagai fungsi manajemen yang terencana dan berkelanjutan di dalam organisasi induk atau pun lembaga swasta yang bertujuan mendapatkan simpati, pengertian serta dukungan dari pihak terkait. Humas menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center (2005), humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya. Dari dua definisi diatas maka humas dapat dikatakan sebagai fungsi manajemen yang bertujuan untuk memperoleh dukungan dan simpati dari khalayak agar menciptakan citra positif perusahaan/organisasi.

Tugas humas secara umum yaitu membuat kesan/*image*/citra positif terhadap perusahaan atau organisasi, memberikan informasi kepada publik secara fakta, dan humas bertanggungjawab dalam memberikan penjelasan kepada publik atas situasi atau kejadian sehingga sikap menentang, ketidakpedulian yang ada di sekitarnya dapat berubah menjadi pengertian dan

penerimaan (parigimoutongkab.go.id). Di dalam organisasi, peran humas sangat penting karena humas merupakan jembatan atau penghubung antara organisasi dengan publik agar dapat menciptakan *image/* citra positif organisasi.

CUSTOMS (Instansi Kepabeanan) adalah suatu organisasi yang keberadaannya amat penting bagi suatu negara, demikian pula dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Instansi Kepabeanan Indonesia) adalah suatu instansi yang memiliki peran yang cukup penting dari negara dalam melakukan tugas dan fungsinya untuk :

- a. Melindungi masyarakat dari masuknya barang-barang berbahaya;
- b. Melindungi industri tertentu di dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat dengan industri sejenis dari luar negeri;
- c. Memberantas penyelundupan;
- d. Melaksanakan tugas titipan dari instansi-instansi lain yang berkepentingan dengan lalu lintas barang yang melampaui batas-batas negara;
- e. Memungut bea masuk dan pajak dalam rangka impor secara maksimal untuk kepentingan penerimaan keuangan negara. (beacukai.go.id)

Di setiap organisasi tentunya mempunyai salah satu bagian kerja yang memiliki peran dan tugas humas, salah satunya Subdit Komunikasi dan Publikasi di Bea Cukai. Tugas humas di dalam Direktorat Jenderal Bea dan

Cukai tidak berbeda jauh dengan tugas humas secara umum yaitu menyebarkan informasi agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat adalah hal yang penting. Selain itu, mengatasi terjadinya krisis yang dapat mempengaruhi di masyarakat juga merupakan peran penting bagi humas di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Namun terdapat perbedaan antara humas Bea Cukai dengan humas lainnya, yaitu di Bea Cukai dalam melakukan media *monitoring*, mempunyai *websites/link* yang bernama Aplikasi Bank Berita (ketapel.beacukai.go.id/profiling/interest) di mana sebagai sarana atau alat untuk kegiatan media *monitoring*. Di dalam aplikasi bank berita tersebut berita cetak dan *online* sudah dijadikan satu agar mempermudah kegiatan *monitoring*. Salah satu fungsi Bea Cukai adalah mengedukasi masyarakat terkait tugas, fungsi, dan perannya sebagai aparat penegak hukum. Maka dari itu, humas Bea Cukai melaksanakan sosialisasi pelayanan publik dalam jenis kegiatan penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan dengan cara sosialisasi secara langsung untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Mengadakan *workshop* juga termasuk dalam kegiatan penyuluhan di Bea Cukai dengan tujuan *workshop* yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai Bea Cukai di bidang kehumasan. Penulis memilih humas karena dapat berhubungan langsung atau bersosialisasi dengan masyarakat dan juga penulis suka bekerja sama dengan tim dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

1.2. Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, penulis mengambil judul penelitian Laporan Kuliah Kerja Praktek ini yaitu “Peran Hubungan Masyarakat dalam Melakukan Kegiatan *Event* dan *Media Monitoring* di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai”.

1.3. Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan dilakukannya program kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses kerja yang dilakukan humas di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dalam bentuk praktek di dunia kerja.
3. Untuk mengetahui fungsi, tugas, dan peran humas di Subdit Komunikasi dan Publikasi.

1.4. Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat Teoritis :

1. Memberikan pemahaman dan pembelajaran mengenai peranan humas.
2. Dapat menghubungkan teori-teori yang telah di pelajari selama perkuliahan di dunia kerja.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Kuliah Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Manfaat Praktis :

1. Dapat mempelajari pola atau proses komunikasi serta kinerja bidang humas di lapangan.
2. Menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dijalankan sebagai Hubungan Masyarakat.
3. Menambah pengetahuan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh seorang humas khususnya di bagian Komunikasi dan Publikasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum atau secara luas mengenai latar belakang masalah, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, manfaat yang didapat dari kuliah kerja praktik, dan seperti apa sistematika penulisan laporannya.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang terkait dengan penyusunan laporan kuliah kerja praktek lalu penulis memberikan komentar terhadap kutipan yang digunakannya

sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KKP

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, bagaimana gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat KKP, struktur organisasi perusahaan, dan pelaksanaan kegiatan KKP sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan kuliah kerja praktik (KKP) dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil laporan kuliah kerja praktik.